



Tari 'Yapong' dibawakan secara massal di kawasan titik nol Kota Yogyakarta.

Lebih 100 Orang Menari 'Yapong'

YOGYA (KR) - Lebih dari 100 orang ikut menari bersama atau *flashmob* membawakan tarian karya Bagong Kusudirdja (alm) di depan Senisono, kawasan titik nol kilometer kota Yogyakarta, Minggu (9/10) pagi. Tidak hanya Tari 'Yapong' seperti yang direncanakan, tetapi juga 'Rara Ngigel', 'Gembira', dan 'Kebyar'. Memang tidak semua penari yang membawakan dengan luwes karena pernah belajar di Pusat Latihan Tari (PLT) maupun Padepokan Seni Bagong Kusudirdja atau sanggar lain, tetapi sebagian juga warga yang lewat dan bergabung.

Butet Kartaredjasa, anak Bagong, menyebutkan, ayahnya selalu mengatakan yang mendasari kreativitasnya adalah tari Jawa gaya Yogyakarta, tetapi tariannya adalah tarian Indonesia kare-

na sumber-sumber koreografinya dari seluruh etnik yang ada di Nusantara.

"Jadi yang mengalir pada darah kreatif Pak Bagong adalah darah kemajemukan Indonesia," kata Butet pada acara sederhana bertepatan dengan hari lahir Bagong, 9 Oktober 1928 ini.

Selain Butet, anak Bagong yang hadir dan ikut menari yakni Elia Gupita dan Purbasari Ayuwangi. Hadir pula Didik Nini Thowok, murid Bagong yang memiliki ide menggelar acara ini.

Dari beberapa yang dibawakan, 'Yapong' sempat diulang tiga kali karena merupakan tarian karya Bagong yang sangat populer dan sangat disukai. Tarian tersebut bersumber dari etnik Betawi. Sehingga sesuai yang dikatakan Butet tentang sumber-sumber koreografinya dari seluruh etnik Nusantara. (Ewp)-f

Pancaroba Lebih Waspada, Tingkatkan PSN Ditemukan 1.632 Kasus DBD di DIY

YOGYA (KR) - Peningkatan intensitas hujan yang terjadi dalam beberapa hari terakhir menjadi salah satu indikator bahwa DIY memasuki musim pancaroba (perubahan/pergantian) dari musim kemarau ke musim penghujan.

Berdasarkan pengalaman selama ini, saat musim pancaroba terjadi perubahan cuaca cukup ekstrem, seperti hujan lebat disertai angin kencang. Menyikapi kondisi tersebut, Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY meminta masyarakat mewaspadaai merembaknya penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang setiap musim penghujan trennya mengalami peningkatan. "Kalau dilihat dari data yang ada, jumlah kasus

DBD yang tercatat dari awal tahun hingga Agustus 2022 lalu mencapai 1.632 kasus. Apabila dilihat dari kondisi sekarang, jumlah tersebut diprediksi bisa mengalami peningkatan. Untuk itu saya tidak akan pernah bosan mengingatkan masyarakat untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat," tandas Kepala Dinkes DIY Pembajun Setyaningastuti di Yogyakarta, Minggu (9/10).

Menurut Pembajun, gu-

na mengantisipasi penurunan kasus DBD, Dinas Kesehatan DIY mengimbau kepada masyarakat untuk meningkatkan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan melakukan 3M plus yakni menimbun, mengubur, dan melakukan daur ulang barang bekas. Antisipasi itu perlu dilakukan karena adanya temuan kasus di sejumlah kabupaten/kota di DIY yang tidak sedikit.

Penemuan kasus DBD paling banyak ditemukan di Kabupaten Bantul yaitu ada 762 kasus dengan tiga pasien meninggal dunia. Selain Bantul, kasus DBD juga banyak ditemukan di Gunungkidul, sebanyak 391 kasus dimana ada tiga kasus (pasien) meninggal.

Sedangkan Sleman 234 kasus dengan satu pasien meninggal. Kota Yogyakarta terdapat 125 kasus dengan dua pasien meninggal, dan Kulonprogo 120 kasus dengan dua pasien meninggal.

"Perlu diketahui, kasus DBD sebenarnya lebih ke arah perilaku masyarakat. Karena jika dicermati, penyakit-penyakit baik yang berkaitan dengan infeksi maupun noninfeksi sebenarnya soal perilaku. Untuk itu, saya minta masyarakat untuk lebih sensitif terhadap kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggalnya. Karena dengan menjaga kebersihan bisa meminimalisasi penyebaran DBD," terangnya. (Ria)-f

Lindungi Buah Hati Dari Bahaya Penyakit
Tersedia Layanan Imunisasi Anak di RS Happy Land
Pendaftaran ☎ 08118550060

MELAHIRKAN NYAMAN ERACS
Pendaftaran ☎ 08123 638 678

Covid-19 Masih Ada Tetap Jaga Prokes
Ilustrasi : Arko

DATA KASUS COVID-19 Minggu 9 Oktober 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.444.945 (+999)	- Pasien positif : 224.957 (+28)
- Pasien sembuh : 6.270.536 (+1.273)	- Pasien sembuh : 218.428 (+23)
- Pasien meninggal : 158.205 (+7)	- Pasien meninggal : 5.939 (+1)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.

DIGULUNG MALAYSIA 1-5

Indonesia Gagal Lolos Otomatis



Pemain Indonesia Arkhan Kaka (kanan) berebut bola dengan pemain Malaysia Muhammad Faris Danish dalam laga Grup B Kualifikasi Piala Asia U-17 2023 di Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, tadi malam.

BOGOR (KR) - Tim Nasional (Timnas) Indonesia U-17 gagal lolos secara otomatis ke putaran final Piala Asia U-17 2023. Pada laga terakhir Grup B babak kualifikasi, Minggu (9/10) tadi malam, Indonesia meraih hasil minor.

Menghadapi Malaysia di Stadion Pakansari, Cibinong, Bogor, Indonesia dipaksa menyerah dengan skor 1-5. Hasil ini membuat kemenangan di tiga laga sebelumnya seolah sia-sia, Indonesia masih was-was dan rentan untuk lolos ke putaran final.

Indonesia hanya puas dengan menem-

pati posisi *runner up* klasemen akhir Grup B dengan sembilan poin dan harus bersaing dengan sembilan *runner up* grup lainnya untuk memperebutkan enam tiket lolos sebagai *runner up* terbaik.

Posisi Indonesia di *runner up* terbaik belum sepenuhnya aman. Pasalnya, hasil melawan tim peringkat keempat dalam grup dengan skor 1-5. Hasil ini melawan tim peringkat keempat dan kelima dalam grup dengan lima tim dalam setiap grup tidak dianggap untuk menentukan *runner up* terbaik.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:29	14:33	17:36	18:45	04:04

Senin, 10 Oktober 2022 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

Analisis KR Keistimewaan Pendidikan

Sutrisna Wibawa

SATU dasawarsa keistimewaan merupakan momentum tepat untuk memantapkan konsep pendidikan khas Ke-Jogja-an. Pendidikan sebagai usaha terencana dan berkelanjutan adalah prasyarat pembangunan karakter bangsa. Pendidikan tidak sama dengan sekolah, tetapi juga keluarga dan komunitas masyarakat. Itulah sebabnya, cakupan pendidikan di sini meliputi segi formal, informal, dan nonformal. Ibarat pilar sebuah rumah tiga ranah pendidikan ini merupakan penyokong peradaban bangsa. Sokongan pendidikan terhadap peradaban bangsa memerlukan usaha kebudayaan.

* Bersambung hal 7 kol 4

● MUSIM tanam tiba, para petani di daerah saya yang biasa membeli pupuk TS tidak akan komplain jika yang ia terima pupuk SP-36. Kini pupuk TS sudah tidak diproduksi, tetapi para petani masih sering menyebut TS pada pupuk yang memiliki unsur hara fosfor tersebut. (Marwanto, Maesan III Wahyuharjo, Lendah Kulonprogo DIY 55663)-f

BANK BPD DIY

NDEREK MANGAYUBAGYO ATAS PELANTIKAN GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR DIY TAHUN 2022 - 2027

Sri Sultan Hamengku Buwono X
Gubernur DIY

KGPA A Paku Alam X
Wakil Gubernur DIY

OK ORIENTAL RESERVASI bpddiy Bank BPD DIY www.bpddiy.co.id

Bank BPD DIY Call 1500061